



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 3065-3070

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT SUCOFINDO Cabang Medan

Annisa Uljannah^{1✉}, Nurbaiti²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: nisauljanah01@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Adapun tujuan dari paper ini dibuat yaitu untuk menggambarkan seberapa berpengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, dikarenakan hal ini dilakukan untuk menjamin keamanan para tenaga kerja. Sangat penting untuk memiliki program untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja di tempat kerja. Program ini membantu menjaga karyawan dan memastikan mereka merasa terlindungi dan aman. Ketika karyawan merasa aman, mereka dapat melakukan pekerjaannya dengan baik, menggunakan waktu dan energinya secara efektif, dan menyelesaikan lebih banyak pekerjaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dengan salah satu karyawan pada PT SUCOFINDO Cabang Medan, dan data dari berbagai sumber termasuk jurnal penelitian untuk mendukung temuan. Hasilnya menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT SUCOFINDO Cabang Medan.

Kata Kunci: *Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Produktivitas*

Abstract

The purpose of this paper is to describe how influential occupational safety and health are on employee work productivity, because this is done to ensure the safety of the workforce. The implementation of an occupational safety and health program is necessary and very important, because it will help realize good employee maintenance, so that employees will feel safe, protected so that they can achieve work results, time and energy and can increase work productivity. This research uses a qualitative approach with an interview method with one of the employees at PT SUCOFINDO Medan Branch, and data from various sources including research journals to support the findings. The results of a study found that when people at a company called PT SUCOFINDO in Medan have safe and healthy working conditions, they are able to do their work better and get more things done.

Keywords: *Safety, Health, Productivity*

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu organisasi harus diawasi secara ahli agar tercipta keselarasan antara kebutuhan keterwakilan dengan kebutuhan dan kemampuan organisasi (Parashakti & Putriawati, 2020). Sebuah perkumpulan, baik itu organisasi maupun kantor, dalam menjalankan aktivitasnya sumber daya manusia yang berperan penting yang dapat membantu mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perkumpulan tersebut (Malinasari, 2020). Permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kebanyakan identik pada sebuah kecelakaan. Lebih-lebih, ketika suatu organisasi terjadi kecelakaan kerja di area kerjanya maka dapat di klaim buruk. Semua orang di perusahaan perlu membantu adanya penerapan K3, namun biasanya perusahaan menganggap hanya pegawai K3 saja yang harus mengurusnya. Penerapan K3 tidak boleh dianggap sebagai pelengkap atau persyaratan saja di dalam sebuah perusahaan, tetapi menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah perusahaan (Sinuhaji, 2019).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan program khusus dimana pekerja dan atasannya bekerja sama untuk menjaga keselamatan semua orang dan memastikan tidak terjadi kecelakaan dan infeksi terkait pekerjaan dengan memahami unsur-unsur yang mungkin dapat menyebabkan kecelakaan dan cedera. Penyakit yang ditimbulkan akibat kerja harus segera diproses demi terciptanya kenyamanan pada karyawan (Ferusgel, 2018). Tujuannya adalah menciptakan lingkungan kerja berarti menciptakan tempat dimana orang-orang pergi melakukan pekerjaannya yang menyenangkan dan sehat untuk mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit serendah mungkin.

Dalam industri yang sangat serius, organisasi diharapkan untuk lebih meningkatkan setiap aset mereka, sebagai bagian dari SDM sehari-hari. SDM yang handal dan intens seharusnya dapat membantu aktivitas organisasi untuk mencapai tujuan yang dapat dicapainya, oleh karena itu suatu organisasi harus meningkatkan efektivitas SDM yang ada. Efektivitas masih belum jelas karena sejauh mana para eksekutif organisasi saat ini dapat mendukung dan memuaskan keinginan, semua hal dianggap sama (Ferusgel, 2018).

Untuk menjaga keselamatan semua orang di tempat kerja dan memastikan segala sesuatunya dilakukan dengan cara yang aman, kita perlu memiliki rencana yang disebut sistem manajemen keselamatan. Rencana ini membantu kami menjaga para pekerja dan tempat bekerja. Berdasarkan peraturan Menteri Ketenagakerjaan pada tahun 1996, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja merupakan bagian dari sistem yang lebih besar yang membantu menjaga keselamatan dan kesehatan manusia di tempat kerja. Hal ini mencakup hal-hal seperti cara perusahaan diatur, siapa yang bertanggung jawab atas keselamatan, dan cara mereka memastikan semua orang mematuhi peraturan. Hal ini juga mencakup memiliki alat dan sumber daya yang tepat untuk memastikan semua orang tetap

aman dan sehat saat bekerja. Tujuannya adalah menjadikan tempat kerja menjadi tempat yang aman dan produktif (Fatmawati, 2018).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu bentuk pekerjaan berarti melakukan sesuatu untuk menyelesaikan suatu tugas atau mencapai suatu tujuan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang terlindungi, sehat dan terbebas dari pencemaran lingkungan hidup, sehingga dapat mengurangi atau mungkin tidak terluka atau sakit karena pekerjaan yang pada akhirnya dapat lebih mengembangkan kerangka kerja, dan efisiensi. (Ferusgel, 2018). Maka dari itu, peneliti ingin mempelajari bagaimana keselamatan dan kesehatan kerja dapat mempengaruhi seberapa baik karyawan melakukan pekerjaannya di PT SUCOFINDO Cabang Medan, sehingga peneliti mengambil judul mengenai K3.

KAJIAN TEORI

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan kerja adalah tentang menjaga keselamatan orang ketika mereka bekerja. Hal ini termasuk memastikan peralatan yang mereka gunakan aman, tempat mereka bekerja aman, dan tahu bagaimana melakukan pekerjaan mereka dengan aman. Kesehatan kerja adalah bagian dari menjaga kesehatan manusia di tempat kerja. Hal ini membantu mencegah dan mengatasi masalah kesehatan sehingga pekerja dan semua orang terlindungi dari bahaya di tempat kerja. Dengan begitu, karyawan bisa tetap sehat dan menjalankan tugasnya dengan baik. (Fatmawati, 2018).

Pengertian kesehatan kerja berdasarkan *World Health Organization* tahun 1950 adalah Kesehatan kerja adalah tentang memastikan bahwa pekerja aman dan sehat dalam pekerjaan mereka. Artinya menjaga tubuh, pikiran, dan perasaan mereka saat bekerja. Kesehatan kerja juga berarti memastikan bahwa lingkungan kerja cocok untuk manusia dan mereka dapat melakukan pekerjaannya dengan baik. Ini semua tentang membantu pekerja untuk menjadi yang terbaik dan tetap bekerja dengan baik (Hasle et al., 2012).

Pada tahun 1995, sekelompok orang menemukan cara baru untuk menggambarkan kesehatan kerja. Mereka mengatakan hal itu berarti menjaga kesehatan pekerja dan memastikan mereka dapat melakukan pekerjaannya dengan baik. Hal ini juga berarti membuat tempat kerja aman dan nyaman, dan memastikan semua orang rukun dan bekerja sama dengan baik. Jika semua ini terjadi maka dapat membuat perusahaan menjadi lebih baik dan produktif (Suarjana, 2022).

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berarti memastikan bahwa tempat kerja aman bagi orang-orang untuk bekerja. Hal ini melibatkan penggunaan pengetahuan ilmiah dan pemikiran yang cermat untuk melindungi pekerja, manusia, pekerjaan mereka, dan cara

mereka melakukan sesuatu. Hal ini dilakukan dengan menggunakan teknologi untuk mencegah kecelakaan dan mengikuti aturan dan pedoman yang ada (Fitriani Ariko, 2019).

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ibarat seperangkat aturan yang membantu menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja selama bekerja. Hal ini sangat penting di tempat di mana orang melakukan sesuatu atau melakukan pekerjaan yang mungkin berbahaya. Tujuan K3 adalah agar pekerja merasa aman dan terlindungi dalam melakukan pekerjaannya, baik lahir maupun batin (Della et al., 2022).

Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja adalah cara untuk mengukur seberapa banyak barang yang dapat dihasilkan seseorang dengan seberapa besar usaha yang dilakukannya (Wibowo et al., 2022). Produktivitas berarti berapa banyak pekerjaan yang dilakukan setiap orang dalam sebulan. Jika seseorang dapat menghasilkan lebih banyak barang dibandingkan orang lain dalam jangka waktu yang sama, maka ia dianggap produktif (Nugroho & Haryono, 2020). Produktivitas kerja karyawan berarti mampu melakukan pekerjaan lebih dari yang biasanya diharapkan (Budiharjo et al., 2017).

Hubungan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

Keselamatan kerja penting karena membantu perusahaan memastikan pekerjanya aman dan bahagia. Ketika pekerja merasa aman dan bahagia, mereka dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih baik dan perusahaan dapat menjadi lebih sukses.

Hubungan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

Orang yang sehat adalah orang yang tidak sering sakit atau terluka dan merasa baik pikiran dan hatinya. Perusahaan ingin membantu karyawan tetap sehat dan bahagia.

METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini, digunakan metode yang melibatkan langkah analisis yang cermat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara. Pada tahap awal, dilakukan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, kemudian dilakukan wawancara dengan salah satu karyawan PT SUCOFINDO Cabang Medan. Setelah itu, data yang terkumpul dianalisis secara teliti untuk mengidentifikasi ide-ide dan gagasan yang relevan dengan penelitian ini. Setelah itu, ide-ide dan gagasan yang telah dikumpulkan akan disatukan dan disusun menjadi satu kesatuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil pembahasan yang sudah dirangkum pada saat wawancara kepada salah satu karyawan PT SUCOFINDO Cabang Medan. PT SUCOFINDO Cabang Medan sudah memenuhi standar regulasi dalam perlengkapan K3. Dalam beberapa tahun

belakangan tidak ada cacatan tentang kecelakaan akibat kerja pada PT SUCOFINDO Cabang Medan karena pegawai memahami betapa pentingnya menjaga keselamatan dan kesehatan saat bekerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja berarti memastikan bahwa semua orang di tempat kerja tetap aman dan sehat. Hal ini penting agar segala sesuatunya dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya dan seaman mungkin. Maka dari itu penting bagi PT SUCOFINDO Cabang Medan dalam melakukan pengawasan faktor tersebut agar dapat membangun tingkatan kenyamanan saat bekerja dan mendapatkan produktivitas yang lebih baik lagi.

Tujuan terpenting dari keselamatan dan kesehatan kerja adalah memastikan bahwa masyarakat mempunyai tempat kerja yang aman dan sehat. Hal ini membantu melindungi orang-orang yang bekerja dan memastikan mereka dapat melakukan pekerjaannya dengan baik. Ketika tempat kerja lebih aman, karyawan akan merasa lebih baik dan dapat melakukan pekerjaan terbaiknya.

Ketika orang bekerja, mereka dapat bekerja lebih baik jika mereka merasa aman dan sehat sehingga timbul produktivitas karyawan. Mereka juga dapat bekerja lebih baik jika atasan mereka menyemangati dan memberi mereka motivasi untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Motivasi ini dapat membantu mereka merasa lebih percaya diri dan melakukan pekerjaan terbaiknya. Lebih bagus lagi bila motivasinya datang dari dalam diri sendiri, sehingga mereka tidak merasa harus melakukan pekerjaan karena ada yang membuatnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, penelitian ini menemukan bahwa ketika orang-orang merasa aman dan sehat di tempat kerja, mereka melakukan pekerjaan lebih baik dan menyelesaikan lebih banyak pekerjaan. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan seperti pada PT SUCOFINDO Cabang Medan sebagai perusahaan yang sudah menerapkan regulasi dari keselamatan dan kesehatan kerja (K3) maka terciptanya produktivitas kerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiharjo, H. P., Lengkong, V. P. ., & Dutolong, L. O. . (2017). Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. Air Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 4145–4154.
- Della, R. H., Nugroho, B. S., Agustawan, Simarmata, N., Fitriyani, E., Dewadi, F. M., Musfirah, & Sitorus, E. (2022). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja Era Society 5.0* (R. H. Della (ed.)). Eureka Media Aksara.

<https://repository.penerbiteureka.com/publications/358343/kesehatan-dan-keselamatan-kerja-era-society-50#cite>

- Fatmawati, T. N. (2018). Pengaruh Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Komatsu Remanufacturing Asia di Balikpapan. *Ekonomia*, *7*(2), 39–42. <https://e-resources.perpusnas.go.id:2119/publications/401060/pengaruh-penerapan-manajemen-keselamatan-dan-kesehatan-kerja-terhadap-produktivi>
- Ferusgel, A. (2018). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Pekerja PT. X. *Jurnal Akrab Juara*, *3*(1), 149–159.
- Fitriani Ariko, M. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja, Kompetensi, Serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT SUCOFINDO (Persero) Cabang Palembang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *8*(1), 73. <https://doi.org/10.32502/jimn.v8i1.1558>
- Hasle, P., Kvorning, L. V., Rasmussen, C. D., Smith, L. H., & Flyvholm, M. A. (2012). A Model for Design of Tailored Working Environment Intervention Programmes for Small Enterprises. *Safety and Health at Work*, *3*(3), 181–191. <https://doi.org/10.5491/SHAW.2012.3.3.181>
- Malinasari, N. (2020). Pengaruh Program Keselematan, Kesehatan Kerja (K3) dan Jaminan Sosial Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Pada PT PJB UP Brantas Karangates Malang). *Univerrsitias Brawijaya*.
- Nugroho, M. F., & Haryono, R. (2020). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, *11*(3), 197–206. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v3i2.938>
- Parashakti, R. D., & Putriawati. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *1*(3), 290–304. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i3.113>
- Sinuhaji, E. (2019). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, *7*(2), 11–15. <https://doi.org/10.35891/jsb.v4i2.1599>
- Suarjana, I. W. G. (2022). *Buku Ajar Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Eureka Media Aksara. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/409014/buku-ajar-dasar-kesehatan-dan-keselamatan-kerja>
- Wibowo, P. A., Swatika, B., & Abidin, Z. (2022). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, *11*(02), 197–204. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i02.1220>